

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat menyimpulkan jawaban dalam beberapa poin penting diantaranya, sebagai berikut:

1. Literasi utang tidak mempengaruhi kinerja UKM di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang utang yang dimiliki oleh para pelaku UKM tidak mampu meningkatkan kinerja UKM.
2. Literasi pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang pembukuan yang dimiliki para pelaku UKM, maka akan meningkatkan kinerja UKM.
3. Literasi penganggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa tingkat pengetahuan tentang penganggaran yang dimiliki para pelaku UKM, maka akan meningkatkan kinerja UKM.
4. *Financial capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa keputusan para pelaku UKM dalam penggunaan modal sendiri yang tinggi akan meningkatkan kinerja usahanya.
5. *Gender* tidak memoderasi pengaruh literasi utang, literasi pembukuan, literasi penganggaran dan *financial capital* terhadap kinerja UKM. Hal ini dapat

dijelaskan bahwa para pelaku UKM yang memiliki kemampuan memahami keuangan bukan berdasarkan *gender*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai kesempurnaan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada mulanya peneliti menentukan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan menyebarkan secara langsung. Peneliti mendapatkan beberapa saran dari responden untuk menggunakan kuesioner online. Peneliti tidak mengambil saran tersebut karena kuesioner online dirasa cukup mempersulit responden yang belum memahami kemajuan teknologi. Selain itu, apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden maka sulit untuk menjelaskannya.
2. Beberapa indikator pertanyaan dari masing-masing variabel sulit untuk dipahami sehingga maksud dari peneliti tidak tersampaikan dengan baik pada responden.
3. Pada mulanya jumlah responden yang terkumpul sebanyak 199, kemudian peneliti mencoba melakukan outlier untuk melihat apakah terdapat data yang bermasalah atau tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, setelah melakukan outlier maka didapatkan hasil jumlah responden akhir sebanyak 177.

4. Hasil uji data diketahui model lemah dalam menjelaskan *variance* karena *R-square* sebesar 0,23.

5.3 Saran

Berdasarkan dari pengujian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka sesuai dengan tujuan penelitian ini saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dalam pemilihan kata yang baik dan tidak terlalu baku agar responden lebih mudah memahami pertanyaan pada kuesioner.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah faktor lain, seperti lama usaha, tingkat pendidikan dalam membahas variabel moderasi.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mencari faktor lain yang mendukung, dengan melihat nilai *R-square* 0,23 yaitu penelitian ini tergolong model lemah.

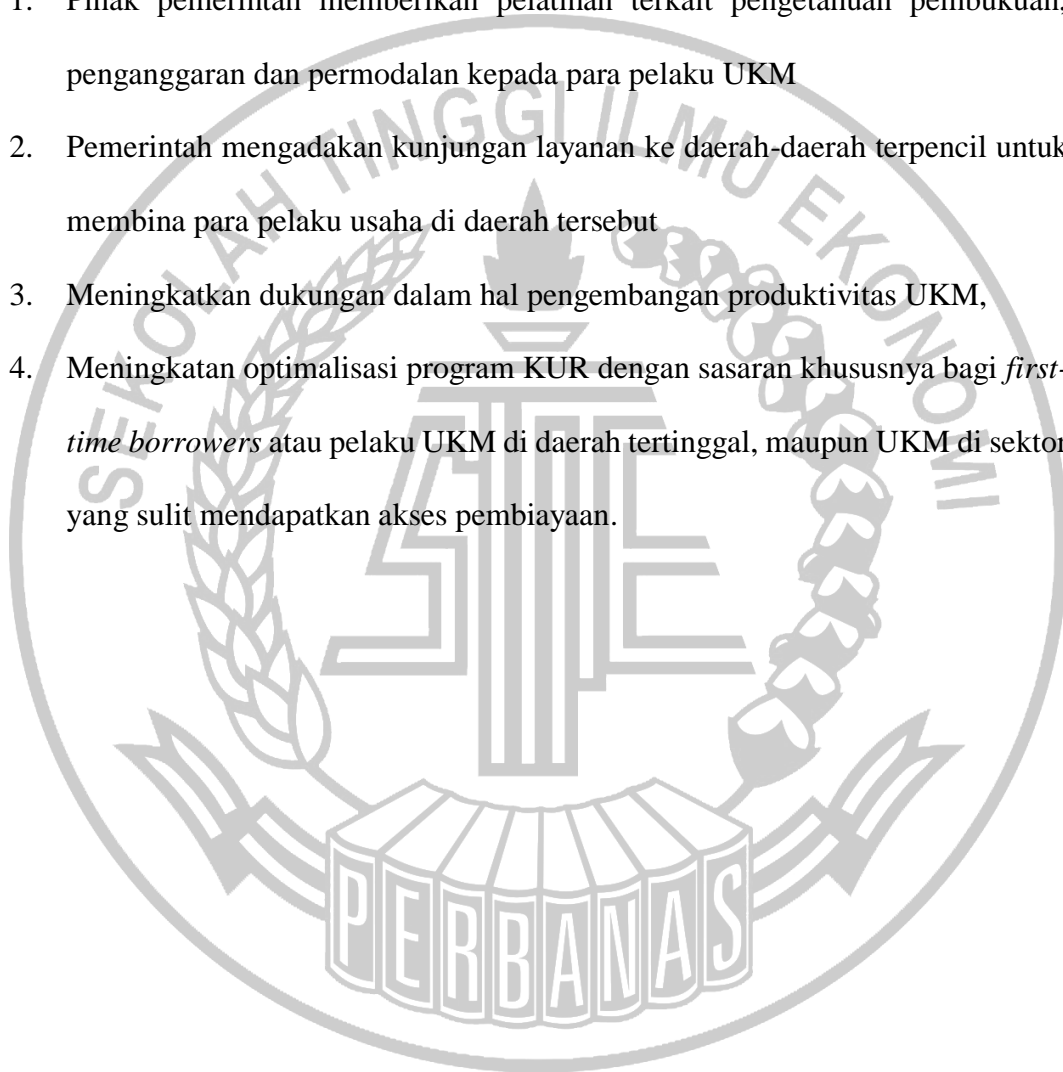
Bagi Para Pelaku UKM

1. Para pelaku UKM disarankan untuk merencanakan keuangan agar usahanya berjalan lancar dengan cara meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga lebih bijak dalam mengelola keuangan.
2. Para pelaku UKM disarankan untuk mencatat pembukuan secara rinci agar mampu mengelola pendapatan yang dimiliki sehingga kesejahteraan usaha dapat terjamin.
3. Disarankan untuk para pelaku UKM agar aktif dalam mencari informasi terkait perkembangan UKM di wilayahnya.

4. Para pelaku UKM disarankan untuk selalu mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pengembangan usaha yang biasanya diselenggarakan dinas pemerintahan UKM.

Bagi Pemerintah

1. Pihak pemerintah memberikan pelatihan terkait pengetahuan pembukuan, penganggaran dan permodalan kepada para pelaku UKM
2. Pemerintah mengadakan kunjungan layanan ke daerah-daerah terpencil untuk membina para pelaku usaha di daerah tersebut
3. Meningkatkan dukungan dalam hal pengembangan produktivitas UKM,
4. Meningkatkan optimalisasi program KUR dengan sasaran khususnya bagi *first-time borrowers* atau pelaku UKM di daerah tertinggal, maupun UKM di sektor yang sulit mendapatkan akses pembiayaan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abiodun, E. A. and Amos, D. D. (2018) 'The Performance of Women Entrepreneurs : Human and Financial Capital', (June).
- Amaliyah, R. and Witiastuti, R. (2015) 'Management Analysis Journal', 4(3), pp. 252–257.
- Anggraeni, B. D. (2015) 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha', *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), pp. 109–121.
- Aribawa, D. (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah', *Siasat Bisnis*, 20(1), pp. 1–13. doi: 10.20885/jsb.vol20.iss1.art1.
- Bappeda Jatim (2018) *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur*. Available at: <http://bappeda.jatimprov.go.id/> (Accessed: 14 October 2018).
- Bappenas (2016) 'Penguatan UMKM untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas', in *Warta KUMKM*. Jakarta: Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi, pp. 1–34.
- Chen, H. and Volpe, R. P. (1998) 'An analysis of personal financial literacy among college students', *Financial Services Review*, 7(2), pp. 107–128. doi: 10.1016/S1057-0810(99)80006-7.
- Chepngetich, P. (2016) 'Effect of Financial Literacy and Performance SMEs. Evidence from Kenya', *American Based Research Journal*, 5(11), pp. 26–35.
- Eniola, A. and Ektebang, H. (2014) 'SME firms performance in Nigeria: Competitive advantage and its impact', *International Journal of Research Studies in Management*, 3(2), pp. 75–86. doi: 10.5861/ijrsm.2014.854.
- Erwina, Sukmawati, A. and Sumertajaya, I. M. (2015) 'Perancangan Balance Scorecard untuk Mengembangkan Modal Insani dan Meningkatkan Kinerja pada Usaha Kecil dan Menengah', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(3), pp. 446–456.
- Fatoki, O. (2014) 'The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa', *Journal of Social Sciences*, 40(2), pp. 151–158. doi: 10.1080/09718923.2014.11893311.
- Fatoki, O. and Odeyemi, A. (2010) 'The Determinants of Access to Trade Credit by New SMEs in South Africa', *African Journal of Business Management*, 4(13), pp. 2763–2770.
- Ghozali, I. (2008) *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.80*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. and Latan, H. (2014) *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Second Edi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iramani *et al.* (2018) 'Financial literacy and business performance improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia', *International Journal of Education Economics Development*, 9(4), pp. 1–21.
- Iramani, I., Suryani, T. and Lindiawati, L. (2018) 'SME's financial literacy: An overview based on demographic aspects', *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(3), pp. 283–294. doi: 10.14414/jebav.v20i3.1098.
- Joshi, P. L., Al-Mudhaki, J. and Bremser, W. G. (2003) 'Corporate budget planning, control and performance evaluation in Bahrain', *Managerial Auditing Journal*, 18(9), pp. 737–750. doi: 10.1108/02686900310500505.
- Kuncoro, M. (2013) *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Lestari, W. and Rosyidah, S. (2013) 'RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER', 3(2), pp. 189–200.
- Lusardi, A. (2012) 'Numeracy, Financial Literacy, and Financial', 5(1), pp. 1–12.
- Lusardi, A. and Mitchell, O. S. (2014) 'Theory and Evidence of Financial Literacy', 52, pp. 5–44.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S. and Curto, V. (2009) 'Financial Literacy Among the Young', *Ssrn*, 44(2), pp. 358–380. doi: 10.2139/ssrn.1476982.
- Lusimbo, E. N. and Muturi, W. (2016) 'Relationship between Financial Literacy and the Growth of Micro and Small Enterprises in Kenya: A Case of Kakamega Central Sub- County.', *International Journal of Devlopment and Economic Sustainability*, 62(5), pp. 828–845.
- Moehersono (2010) *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munizu, M. (2010) 'Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan', *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), p. pp.33-41. doi: 10.9744/jmk.12.1.pp.33-41.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W. and Ongesa, N. T. (2015) 'Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment By Small and Medium Enterpreneurs', *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(3), pp. 1–28.
- Oecd, S. (2018) 'Tentang Kebijakan UKM dan Kewirausahaan di Indonesia 2018', pp. 1–16.

PARTIAL LEAST SQUARE KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk penelitian Empiris (no date). Semarang: Badan Penerbit - Undip.

Peraturan.bpk.go.id (2004) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 37*.

Purwaningsih, R. and Kusuma, P. D. (2015) 'Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi kasus UKM berbasis Industri Kreatif Kota Semarang)', *Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SNST) ke-6*, (2000), pp. 7–12.

Rahayu, A. Y. and Musdholifah (2017) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), pp. 1–7.

Rivai, V. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung: Rajagrafindo Persada.

Sarwono, H. A. (2015) 'Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Bank Indonesia dan LPPI*, pp. 5–57.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Bisnis*. 15th edn. Edited by C. Alfabeta. Bandung.

Tempo.co (no date) *Bangkitkan Sektor UKM, Jawa Timur Butuh Rp 50 Triliun*. Available at: <https://bisnis.tempo.co/read/863636/bangkitkan-sektor-ukm-jawa-timur-butuh-rp-50-triliun/full&view=ok>.

UU No. 20 Tahun 2008 (2008) 'UU No. 20 Tahun 2008', *UU No. 20 Tahun 2008*, (1), pp. 1–31.

UU No. 25 Tahun 2007 (2007) 'UU No. 25 Tentang Penanaman Modal', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Wijewardena, H. and De Zoysa, A. (2001) 'The Impact of Financial Planning and Control On Performance Of SMEs in Australia', *Journal of Enterprising Culture*, 9(4), p. 353.